

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah Grafis berasal dari bahasa Yunani “Graphein” yang artinya tulis-menulis. Dalam perkembangannya tulis-menulis ini berkembang menjadi cetak-mencetak. Semua produk cetak dua dimensi, dapat dikategorikan ke dalam istilah grafis. Namun hanya yang ditujukan untuk menyalurkan ide dan ekspresi seniman saja yang disebut seni grafis. Seni grafis adalah seni rupa 2 dimensi, yang tergolong seni murni dimana cara pembuatannya adalah dengan dicetak. Dicetak dalam hal ini, menyangkut pembuatan sket, pengolahan klise secara manual, pemilihan pigmen yang sesuai dan adanya proses mencetak. sket yang dituangkan ke klise adalah murni hasil ekspresi seniman tanpa ada campur tangan konsumen.

Seni grafis memiliki karakteristik utama adalah kemampuannya untuk direproduksi secara massal contoh, seni grafis juga dapat dicetak dalam jumlah yang lebih dari satu, menghasilkan beberapa salinan identik dari karya seni yang sama. Kemudian seni grafis sering kali melibatkan penggunaan teknik cetak seperti litografi, gravure, serigrafi, atau etsa. Dan setiap teknik ini memiliki proses yang unik untuk menciptakan cetakan atau gambar pada permukaan kertas atau media lainnya. Oleh sebab itu seniman dapat mencoba berbagai kombinasi dan teknik, seperti penggunaan garis yang berbeda, penggabungan warna, atau penggunaan efek tekstur untuk menciptakan efek yang unik dan menarik. Di dalam seni grafis terdapat teknik cetak tinggi, adapun karakteristik cetak tinggi yang kuat dan tegas memberikan peluang untuk mengeksplorasi kontras visual

yang menarik antara kontras daerah tercetak dan tidak tercetak, serta perbedaan dalam ketebalan dan kehalusan goresan, dapat memberikan efek visual yang menarik. Ciri-ciri utama yang terdapat dalam cetak tinggi adalah penggunaan garis-garis tebal dan tegas di setiap goresan pada blok kayu atau permukaan karet lino yang menghasilkan garis lebar dan berkontur kuat, sehingga menciptakan kontras yang jelas antara area tercetak dan tidak tercetak. Teknik cetak tinggi umumnya menggunakan teknik cetak hitam-putih, yang menciptakan kontras yang kuat antara area hitam dan putih. Goresan pada blok kayu atau lino menciptakan area hitam, sedangkan area tidak tercetak akan tetap putih. Selama ini teknik titik ini hanya digunakan pada teknik sablon. Pada penelitian ini penulis ingin menciptakan sesuatu yang baru yaitu mencetak dan menghasilkan efek titik dengan teknik grafis cetak tinggi.

Teknik pointilis adalah teknik menggambar atau melukis yang menggunakan elemen titik untuk membentuk pola gambar atau permukaan. Dengan memperhatikan jarak dan kepadatan penempatan titik, hal itu dapat menciptakan ilusi warna, gradasi, dan volume pada sebuah gambar. Menggambar ilustrasi dengan teknik pointilis tergolong relatif sulit dibandingkan teknik menggambar lainnya, karena dalam prosesnya, teknik pointilis mampu memanipulasi ketidaksensitifan mata pengamat ketika menempatkan titik. Dalam pembuatan ilustrasi dengan teknik pointillist memerlukan pengendalian emosi yang baik serta kesabaran dan keuletan dalam mengontrol penempatan titik-titik agar tercipta gambar yang estetis. Teknik Pointilis adalah salah satu dari banyak teknik menggambar. Teknik pointilis mengekspresikan keindahan dengan cara yang unik, dimana teknik ini memanfaatkan susunan titik-titik yang diukir pada objek untuk merangsang ketidaksensitifan mata yang melihatnya.

Seni grafis pointilis dengan teknik cetak tinggi adalah salah satu bentuk seni yang unik dan menarik, yang melibatkan pembuatan gambar dengan titik-titik kecil yang digabungkan secara hati-hati. Berikut adalah beberapa alasan kuat mengapa seni grafis dengan teknik pointilis memiliki nilai pentingnya sendiri. Pertama teknik yang menuntut ketelitian: Seni pointilis membutuhkan ketelitian yang sangat tinggi. Seniman harus memilih dan menempatkan setiap titik dengan cermat untuk menciptakan gambar yang jelas dan detail. Hal ini memerlukan kesabaran dan keterampilan yang mendalam. Kedua detail yang Luar Biasa: Karya seni pointilis seringkali memiliki tingkat detail yang luar biasa. Dengan membangun gambar titik per titik, seniman dapat menciptakan gambar yang mengesankan ketajaman dan kerumitan. Ketiga fleksibilitas eksperimen: Meskipun terkesan sangat terstruktur, teknik pointilis juga memungkinkan untuk eksperimen kreatif. Seniman dapat mencoba berbagai ukuran titik, jarak antar titik, dan intensitas warna untuk mencapai berbagai efek visual. Keempat pencapaian karya yang unik: Setiap karya pointilis adalah unik karena proses penciptaannya yang memakan waktu dan kesabaran. Dalam era di mana reproduksi digital sangat umum, seni pointilis menawarkan sesuatu yang benar-benar khas dan tidak dapat dihasilkan dengan mudah melalui pencetakan atau replikasi digital.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi adanya permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana sifat permukaan acuan cetak yang baik?
2. Bagaimana teknis membuat acuan cetak tinggi dengan jejak pointilis?

3. Apa bahan yang bisa digunakan untuk menghasilkan efek pointilis?
4. Bagaimana bentuk peralatan kerja pendukung lainnya untuk mencetak karya grafis dengan teknik cetak tinggi berjejak pointilis?
5. Apa saja alat bantu teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk membuat acuan cetak tinggi dengan jejak pointilis?
6. Bagaimana kelemahan dan keunggulan karya grafis cetak tinggi dengan jejak pointilis ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, peneliti dapat membatasi masalah sebagai berikut.

1. Karena penggunaan teknik Pointilis dalam Seni Garfis masih belum banyak diterapkan pada karya Seni Grafis. Maka tidak semua permasalahan akan dipecahkan melalui penelitian. Oleh karena itu penelitian ini akan memfokuskan pada penerapan ke teknik Seni Grafis dengan efek Pointilis.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kompleksitas teknisi berkarya Seni Grafis cetak tinggi dengan teknik Pointilis?
2. Bagaimana proses penyajian karya Seni Grafis cetak tinggi untuk menghasilkan teknik Pointilis?
3. Bagaimana tampilan artistik karya Seni Grafis cetak tinggi yang di hasilkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik pointilis dapat mengukur karakteristik cetak tinggi dalam seni grafis.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi seni grafis dengan teknik cetak tinggi sebagai alat ekspresi dalam menghasilkan efek pointilis. Dan menganalisis bagaimana penggunaan titik-titik kecil dapat menghasilkan efek ekspresif yang unik.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis ukuran visual yang dihasilkan oleh penggunaan teknik Pointilis dalam karya seni grafis cetak tinggi. Hal ini meliputi tekstur dan karakteristik untuk dapat direproduksi secara massal. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam penggunaan teknik Pointilis dalam seni grafis cetak tinggi, serta mengeksplorasi solusi dan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pengaruh penggunaan teknik Pointilis pada penerapan Seni Grafis cetak tinggi. Proses pembuatan karya Seni Grafis yang menggunakan teknik Pointilis dalam penerapannya. Serta keunggulan dan kekurangan penggunaan teknik Pointilis dalam pembuatan karya seni Grafis cetak tinggi

1.6.2 Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan

mengenai pengaruh penggunaan teknik Pointilis pada penerapan Seni Grafis cetak tinggi. Proses pembuatan karya Seni Grafis yang menggunakan teknik Pointilis dalam penerapannya. Serta keunggulan dan kekurangan penggunaan teknik Pointilis dalam pembuatan karya seni Grafis cetak tinggi. Selain itu adapun manfaat yang lain lain sebagai berikut

➤ Untuk Lembaga

Lembaga dalam hal ini Undiksha, akan dapat digunakan untuk tambahan bahan informasi dan menambah wawasan materi perkuliahan, serta sebagai bahan perbandingan dalam pembuatan suatu karya.

➤ Untuk Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat, hal ini diharapkan dapat memotifasi dan menginspirasi untuk bisa membuat karya Seni Grafis yang menggunakan teknik Pointilis dalam penerapan.

